

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini peneliti akan menyajikan uraian pembahasan sesuai dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan pada bab 2. Data diperoleh oleh peneliti ketika melakukan pengamatan atau observasi mengenal angka melalui permainan engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung. Peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru serta melihat dokumentasi yang dapat mendukung penelitian ini. Berikut uraian pembahasan hasil penelitian ini.

A. Perencanaan Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung.

Berdasar hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, diketahui untuk perencanaan mengenal angka melalui permainan engklek sama dengan perencanaan pembelajaran pada umumnya.

1. Perencanaan pembelajaran mengenal angka melalui permainan engklek

a. Menyusun Prota

Prota merupakan Program Tahunan yang disusun untuk perencanaan program pembelajaran selama satu tahun. Penyusunan prota dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam pembagian materi pembelajaran selama setahun. Dengan penyusunan prota

diharapkan pembelajaran selama satu tahun bisa berjalan dengan efektif.

b. Menyusun Promes

Promes merupakan program semester yang disusun untuk perencanaan program pembelajaran selama satu semester. Program Semester dibuat secara lebih terperinci dibanding prota karena berisi materi-materi pembelajaran selama satu semester. Penyusunan Promes bertujuan untuk membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang tepat selama satu semester.

c. Menyusun RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan)

RPPM merupakan rencana pembelajaran yang disusun untuk merencanakan pembelajaran dalam waktu satu minggu. Dengan penyusunan RPPM diharapkan pembelajaran yang dilakukan selama satu minggu bisa berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

d. Menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

RPPH merupakan rencana pembelajaran yang disusun untuk merencanakan program pembelajaran selama satu hari. Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran harian diharapkan bisa mempermudah guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dalam satu hari dengan efektif dan efisien.

2. Persiapan pelaksanaan mengenal angka melalui permainan engklek

Sebelum proses kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek, guru terlebih dahulu harus menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan materi mengenal angka melalui permainan engklek sehingga tidak ada satupun materi yang tertinggal dalam proses pembelajaran nantinya.
- b. Menyiapkan media pembelajaran mengenal angka melalui permainan engklek sehingga bisa mempermudah guru dalam penyampaian materi. Media pembelajaran mengenal angka melalui permainan engklek berupa kolom-kolom permainan engklek yang didalam tiap kolom terdapat angka.

Menurut Anggani Sudono dkk.tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru PAUD sebelum mengajar adalah memahami program kegiatan PAUD, menyusun satuan kegiatan mingguan, menyusun satuan kegiatan harian dan pelaksanaan kegiatan harian yang bersifat luwes.⁵⁶

a. Memahami program kegiatan PAUD

Untuk memahami program kegiatan PAUD seorang guru harus memahami kurikulum PAUD. Pemahaman akan kurikulum PAUD tercermin pada pemahaman guru terhadap tujuan pendidikan, cara pengajaran anak usia dini yang dilakukan sambil bermain, cara

⁵⁶ Anggani Sudono dkk., "Pengembangan Anak Usia Dini", (Jakarta, Grasindo, 2009), hal 5-6.

penggunaan sarana pembelajaran dan cara guru dalam menilai perkembangan anak.

Hasil penelitian sesuai dan menguatkan teori ini, dimana dari hasil penelitian bisa diketahui bahwa guru telah membuat program tahunan, program semester, rencana pembelajaran mingguan atau RPPM dan rencana pembelajaran harian atau RPPH. Selain itu kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek juga dilakukan dalam keadaan bermain.

Guru juga bisa menggunakan sarana pembelajaran mengenal angka melalui permainan engklek yang berupa media permainan engklek. Serta guru mengerti tentang rencana penilaian kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek, hal ini bisa terlihat dari perencanaan penilaian yang terdapat dalam RPPH dimana guru menyiapkan metode penilaian rating scale, catatan anekdot dan portfolio. Sehingga bisa diketahui bahwa hasil penelitian ini memperkuat dan mengembangkan teori di bab 2.

b. Menyusun satuan kegiatan mingguan

Guru harus memikirkan dan merencanakan kegiatan tahunan, mingguan dan harian. Rencana kegiatan mingguan harus berisi beberapa bahan pengembangan diri dalam berbagai bidang yang tersusun secara terintegrasi dan tematis.

Berdasar wawancara dengan guru, diketahui bahwa guru juga membuat satuan kegiatan mingguan atau RPPM. Sehingga

pembelajaran selama satu minggu bisa dilaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Temuan dari penelitian ini memperkuat teori di bab 2.

c. Menyusun satuan kegiatan harian

Setelah membuat rencana kegiatan mingguan, maka rencana kegiatan mingguan harus dibagi dalam kegiatan harian. Kegiatan harian berupa penjabaran kegiatan yang direncanakan oleh guru untuk dilakukan dalam satu hari. Pelaksanaan kegiatan harian harus dilakukan dengan cara bermain, bersifat luwes dan anak-anak bisa mengulang-ulang kegiatan.

Hasil penelitian ini sesuai dan memperkuat teori dalam bab 2 karena guru membuat satuan kegiatan harian berupa RPPH. Kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek juga dilakukan dalam suasana bermain dan anak bisa mencoba berkali-kali kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek.

d. Pelaksanaan kegiatan harian yang bersifat luwes

Perencanaan kegiatan anak usia 3-4 tahun berupa inti, pembukaan dan penutup. Selain jadwal harian bisa juga dilakukan pembiasaan atau praktek untuk pengembangan kepribadian anak yang dilakukan secara terus menerus setiap harinya.

Penelitian ini memperkuat dan mengembangkan teori di bab 2 karena pelaksanaan kegiatan bisa disiasati urutan waktunya dan ada juga kegiatan pembiasaan berupa hafalan doa sehari-hari yang

dipraktekkan setiap hari agar anak-anak tahu tentang cara berdoa sesuai agamanya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Reni Yulistiana⁵⁷ dengan tujuan untuk mengenalkan angka 1-10 pada anak usia dini. Perbedaannya terletak pada media pembelajaran mengenal angka. Pada penelitian Reni Yulistiana menggunakan media pengenalan huruf berupa kartu angka, pohon angka, bebatuan dan manik-manik, sedangkan penelitian ini menggunakan media permainan engklek. Hasil penelitian reni menunjukkan bahwa dengan cara pemberian stimulus atau rangsangan yang benar dan sesuai umur maka bisa didapatkan hasil yang diharapkan.

B. Pelaksanaan Mengetahui Angka Melalui Permainan Engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung

Dari data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara, kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung bertujuan untuk mengenalkan angka pada anak melalui bermain dengan permainan engklek.

Mengenal angka adalah proses pengenalan angka kepada anak berdasar perkembangan kemampuan menulis anak dan kemampuan anak untuk menangkap atau menerima makna angka. Cara terbaik untuk mengenalkan angka kepada anak adalah dengan cara bermain. Melalui

⁵⁷ Reni Yulistiana, Skripsi: "Upaya Pengembangan Kemampuan..." (Bandar Lampung, UIN Raden Intan, 2016)

kegiatan bermain anak akan menemukan konsep keberangkaan dengan usaha atau pengalamannya sendiri.

Pelaksanaan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung bersifat sangat baik dan positif. Dimana tujuan mengenal angka melalui permainan engklek adalah mengenalkan angka melalui kegiatan bermain engklek yang lumrah dilakukan oleh anak-anak di kehidupan sehari-hari.

Berdasar rencana kegiatan harian, guru harus melakukan pelaksanaan pembelajaran yaitu pengorganisasian kelas, penggunaan sarana belajar mengajar dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan suasana bermain yang mendukung.

1. Pengorganisasian kelas

Kegiatan bermain dibuat lebih banyak dan dilaksanakan secara berkelompok, pembelajaran tidak harus di ruang kelas tapi bisa menggunakan halaman.⁵⁸

Penelitian ini sesuai dan memperkuat teori di bab 2 dimana saat pelaksanaan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek porsi kegiatan bermainnya lebih banyak dan anak-anak dijadikan berkelompok dalam jumlah 5-6 orang anak.

Kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek juga tidak dilakukan di dalam kelas tetapi dilakukan di halaman sekolah. Kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek dilaksanakan di halaman

⁵⁸ Anggani sudono dk., "Pengembangan Anak Usia Dini", (Jakarta, Grasindo, 2009) hal 6-7.

karena halaman lebih luas dan media permainan mengenal angka melalui permainan engklek diletakkan di halaman sekolah.

2. Penggunaan sarana belajar mengajar

Kegiatan belajar menggunakan alat permainan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan alat permainan juga harus dapat digunakan untuk pelatihan agar anak bisa mendapat pengalaman untuk membuat keputusan.⁵⁹

Penelitian ini memperkuat dan mengembangkan teori di bab 2 karena kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek menggunakan media permainan engklek yang dimodifikasi untuk mengakomodir kebutuhan pengenalan angka. Dimana untuk tujuan mengenalkan angka tiap kolom engklek ditulis dengan angka.

Selain itu dengan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek anak bisa mendapat pengalaman mengenal angka setiap kali melompati kolom-kolom engklek. Dengan belajar mengenal angka melalui permainan engklek anak akan lebih mudah mengenal angka karena dilakukan sambil bermain dibandingkan hanya melihat dan mendengar nama dan bentuk angka dari media 2 dimensi seperti kartu angka.

3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan suasana bermain yang mendukung

⁵⁹ Anggani Sudono dkk., "Pengembangan Anak Usia Dini", (Jakarta, Grasindo, 2009), hal 7.

Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang mendukung, guru harus melakukan tahapan pembukaan, inti dan penutup.

a) Pembukaan

Waktu pembukaan di gunakan oleh guru untuk berdiskusi dan memberikan kesempatan pada anak untuk mengungkap pengalamannya. Untuk anak usia 3-4 tahun kegiatan langsung ke inti.⁶⁰

Hasil penelitian ini sesuai dan memperkuat teori di bab 2 dimana guru tidak mengajak anak-anak untuk berdiskusi dan bicara panjang lebar tentang mengenal angka melalui permainan engklek. Guru langsung memberikan contoh dan menjelaskan secara praktis tentang kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Hal ini dilakukan karena mengingat usia anak-anak yang masih 3-4 tahun pemahaman bahasanya masih belum terlalu kompleks.

b) Inti

Saat kegiatan inti guru dan anak didik melakukan kegiatan belajar mengajar dengan aktif. Guru memberikan kesempatan pada anak dan seluruh kegiatan belajar dilakukan sambil bermain.⁶¹

Penelitian sesuai dan memperkuat teori di bab 2, dimana pada saat kegiatan inti guru aktif memberikan contoh tuntunan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Sedangkan

⁶⁰ Anggani Sudono dkk., "Pengembangan Anak Usia Dini", (Jakarta, Grasindo, 2009) hal 7.

⁶¹ Ibid, hal 7-8.

anak aktif mengikuti kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Mereka bermain engklek dan menyebut angka setiap menginjak kolom engklek.

Menurut Rumah Belajar Persada kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek bisa dilakukan dengan cara berikut.⁶²

- 1) Anak menapaki kolom-kolom sesuai arahan guru
- 2) Anak melompat ke kolom 1,2,3 sambil dipandu
- 3) Setiap melompat ke sebuah kolom, anak akan dipandu menyebutkan angka yang tertulis.

Cara bermain mengenal angka melalui permainan engklek yang dicontohkan oleh Rumah Belajar Persada sama dengan cara bermain mengenal angka melalui permainan engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung.

Di PAUD Pelangi Bangsa anak dipandu untuk melompat ke kolom engklek, lalu anak diminta menyebutkan angka dalam kolom yang sedang dipijaknya. Hal ini dilakukan seterusnya sampai selesai, bila anak belum bisa menyebut angka maka guru akan memandu anak untuk menyebut angka di dalam kolom yang sedang dipijaknya.

Menurut Ibu Wati kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek ini sangat membantu anak dalam mengenal

⁶² Rumah Belajar Persada, "Bermain Engklek Sambil Mengenal Angka" (<https://kompasiana.com>, diakses pada 31 Agustus 2020 jam 19.00)

angka, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu wati yaitu:

Kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mengenal angka. Hal ini dikarenakan pada saat bermain engklek anak juga menyebutkan angka yang sedang diinjaknya. Bila ada anak yang belum bisa menyebutkan angka yang sedang diinjaknya maka guru akan memandu anak menyebutkan angka yang sedang diinjaknya.⁶³

Sehingga hasil dari penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Wista Rosa⁶⁴, dimana hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek bisa meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung.

c) Penutup

Pada saat penutup, kegiatan akan diisi dengan pengulangan kegiatan hari itu. Guru meminta anak mengulang kegiatan apa yang mereka sukai dan tidak disukai dari kegiatan hari itu.⁶⁵

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori diatas, dimana setelah kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek selesai guru mengumpulkan anak dan menanyai mereka “bagaimana kegiatan yang mereka lakukan hari ini?”. Anak-anak dengan cepat

⁶³ Wawancara, Ibu Trimaya Puspawati, 14 September 2020

⁶⁴ Wista Rosa, "Peningkatan Kemampuan Mengenal...", Inovtech, Vol 1, No. 02, 2019, hal 9-10

⁶⁵ Anggani Sudono dkk., "Pengembangan Anak Usia Dini", (Jakarta, Grasindo, 2009), hal 8.

menjawab bahwa mereka sangat senang dengan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek yang dilakukan hari ini. Anak-anak juga mengatakan bahwa mereka ingin mengulang lagi kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek di lain hari.

C. Evaluasi Menenal Angka Melalui Permainan Engklek di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung

Evaluasi mengenal angka melalui permainan engklek yang dilakukan di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung bertujuan agar anak-anak yang masih belum bisa mengikuti kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek seperti yang dicontohkan guru menjadi mau dan mampu untuk mengikuti kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek seperti yang dicontohkan. Selain itu evaluasi ini juga untuk melihat perkembangan pemahaman mengenal angka pada anak didik.

Menurut Selfi Lailiyatul Iftitah, evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan data, menganalisis dan menafsirkan tentang kemajuan berbagai aspek perkembangan yang telah dicapai anak didik setelah mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan metode dan instrument yang sesuai.⁶⁶

Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan teori di bab 2, dimana tujuan evaluasi mengenal angka melalui permainan engklek di PAUD

⁶⁶ Selfi Lailiyatul Iftitah, "Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini", (Pamekasan, Duta Media, 2019), hal 4.

Pelangi Bangsa adalah untuk melihat perkembangan pemahaman mengenai angka pada anak didik.

Menurut Anggani Sudono dkk. Untuk melakukan evaluasi guru atau pendidik harus tahu tujuan kegiatan hari itu. Dan guru harus melakukan beberapa hal sebagai berikut:⁶⁷

1. Mengumpulkan informasi untuk menentukan pemahaman anak dalam mengenal angka melalui permainan engklek.
2. Membandingkan antara pemahaman anak mengenal angka sebelum dan sesudah kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek
3. Membandingkan hasil pemahaman mengenal angka melalui permainan engklek dengan tujuan pendidikan
4. Mengamati perkembangan anak sambil mengikuti kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori di bab 2 dimana guru mengumpulkan informasi untuk mengetahui pemahaman anak dalam mengenal angka saat kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Guru juga membandingkan pemahaman anak mengenal angka sebelum dan sesudah melakukan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek, sehingga guru tahu manfaat kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek.

Guru juga menilai dan membandingkan pemahaman anak dalam mengenal angka setelah kegiatan mengenal angka melalui permainan

⁶⁷ Anggani Sudono dkk., "Pengembangan Anak Usia Dini", (Jakarta, Grasindo, 2009) hal 8.

engklek dengan indikator pencapaian perkembangan anak. Serta guru melakukan pengamatan dan penilaian tersebut sambil mengikuti kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek secara aktif.

Berdasar prosedur yang digunakan , bentuk evaluasi pembelajaran terbagi menjadi 3, yaitu:

a) Evaluasi reflektif

Evaluasi reflektif merupakan evaluasi untuk memeriksa kelengkapan komponen perencanaan pembelajaran seperti waktu (hari,tanggal), indicator, kegiatan pembelajaran, alat atau sumber belajar dan penilaian perkembangan anak yang terdapat dalam RPPH.⁶⁸

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori tentang evaluasi reflektif di bab 2. Dimana dalam penelitian ini RPPH PAUD Pelangi Bangsa juga memuat waktu, indicator, kegiatan pembelajaran, alat atau sumber belajar dan penilaian perkembangan anak.

b) Evaluasi formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang memeriksa kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan saat proses pelaksanaan pembelajaran.⁶⁹

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori evaluasi formatif yang terdapat di bab 2. Dimana didalam perencanaannya, kegiatan hari itu adalah mengenal angka melalui permainan engklek dan pada

⁶⁸ Selfi Lailiyatul Iftitah, "Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini", (Pamekasan, Duta Media, 2019), hal 14-15.

⁶⁹ Ibid, hal 15.

pelaksanaannya benar-benar melaksanakan kegiatan mengenal angka melalui permainan engklek. Selain itu dalam perencanaannya terdapat recalling mengenai kegiatan hari itu dan dalam pelaksanaannya guru memang menanyai dan meminta anak didik untuk menceritakan tentang pembelajaran hari itu.

c) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang memeriksa keberhasilan dan seberapa jauh pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan pada akhir pembelajaran.⁷⁰

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori evaluasi sumatif pada bab 2. Setelah kegiatan belajar selesai, guru di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung selalu melakukan tindakan penilaian atau evaluasi. Bentuk penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru di PAUD Pelangi Bangsa Sumberejo Wetan Ngunut Tulungagung berupa catatan hasil karya atau portofolio, catatan anekdot dan rating scale atau catatan harian.

Catatan anekdot merupakan catatan tentang perilaku anak yang unik dan tidak terjadi atau dilakukan setiap hari. Catatan anekdot bisa membantu guru untuk menyesuaikan cara belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kesulitan belajar anak.

Portofolio merupakan kumpulan hasil karya anak, dimana guru dapat melihat informasi tentang anak secara tidak langsung. Catatan

⁷⁰Selfi Lailiyatul Iftitah, "Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini", (Pamekasan, Duta Media, 2019) ,hal 15.

harian atau rating scale merupakan catatan sehari-hari yang berisi tingkat pencapaian perkembangan anak pada kegiatan hari itu.

Dari uraian pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang evaluasi mengenal angka melalui permainan engklek ini sesuai, menguatkan dan mengembangkan teori dan penelitian terdahulu yang ada dan dipaparkan di bab 2.